

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Deskripsi Awal Penelitian di Sekolah

Penelitian Penelitian ini dilakukan agar memperoleh data awal kegiatan keterampilan menulis. Tindakan penelitian ini melakukan beberapa tahap, yaitu tahap prasiklus, siklus I dan siklus II

Pada tanggal 2 Desember 2022 peneliti melakukan penelitian awal dengan tahap pra siklus dan peneliti berwawancara dengan ibu Dra. Misyati, M.Pd. dengan izin Kepala Sekolah. Hasil wawancara tersebut yaitu:

“Menurut saya cara meningkatkan kemampuan menulis teks laporan percobaan itu, memberikan materi yang sesuai dengan pembelajaran, memberikan contoh-contoh teks, struktur teks harus dijelaskan, untuk mengingat kembali materi yang diberikan, guru memberikan rangsangan kepada siswa, kajian materinya juga harus dibuat semenarik mungkin agar siswa cepat mengerti dan bisa menanggapi soal yang diberikan guru. Dengan cara seperti itu guru bisa mengetahui kemampuan menulis peserta didik”.

Setelah melakukan wawancara langsung dengan ibu Misyati ternyata sebagian siswa SMP Negeri 5 kelas IX-F ada beberapa yang kurang mampu dalam memahami keteampilan menulis.

Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat pemahaman peserta didik, yaitu siswa tidak mendengarkan penjelasan guru dalam menjelaskan terkait kepenulisan teks laporan percobaan terkadang kurang memahami materi yang dijelaskan guru, terkadang teman sebangku menjadi penghambat dalam pembelajaran. Ketika guru memberikan tugas untuk menulis teks laporan percobaan banyak yang salah dalam penulisannya. Beberapa siswa yang salah dalam menulis teks laporan percobaan, sebagian siswa dalam tugasnya menulis teks prosedur. Beberapa faktor tersebut bisa menyebabkan penghambat proses belajar mengajar.

Pada tahap pra siklus peneliti hanya memberikan pertanyaan terkait struktur penulisan teks laporan percobaan dikelas untuk mengetahui siswa yang aktif dan tidaknya dalam pembelajaran dikelas. Pada tahap pra siklus peneliti menemukan banyak fakta dilapangan. Ada beberapa siswa yang kurang aktif dikelas dan banyak siswa yang tidak mengetahui struktur teks laporan.

Untuk mengetahui hasil nilai dalam tahap pra siklus ini dapat dilihat dari tabel penilaian berikut:

Tabel 4.1 Rubik Penilaian Menulis

No	Aspek yang dinilai	Tingkat pencapaian kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Keaslian Penulisan					
2	Kesesuaian isi dengan judul					
3	Keruntutan Teks					
4	Pilihan tata bahasa					
5	Penulisan Kosakata					
6	Kerapihan Tulisan					
Jumlah Skor						
Nilai						

Setelah melakukan penilaian kepada siswa, selanjutnya akan disajikan tabel penilaian, yaitu:

Tabel 4.2 Hasil Kemampuan Menulis Teks Laporan Percobaan Siswa Pra Siklus

NO	Nama	Nilai								
		Aspek Yang dinilai							Skor	Nilai
		KP	KI	KT	PTB	PK	KTN			
1.	Aluna Brilliantari	3	3	3	3	3	3	18	60	
2.	Amilia Eka Safitri	2	3	3	3	3	3	17	56	
3.	Anang Sholihen MZ	2	2	2	2	3	3	14	46	
4.	Andini Citra Kumalasari	2	2	3	2	3	3	15	50	
5.	Arida Azzaro	3	3	3	3	3	3	18	60	
6.	Dania Ramadhani	2	3	3	3	3	3	17	56	
7.	Desita Aqidah Islami	2	2	3	3	3	3	16	53	
8.	Doni Prasetya Herlambang	2	3	2	3	2	2	14	46	
9.	Fajriantiesa Septi Nurmadhani	3	2	3	3	3	3	17	56	
10.	Fani Damayanti	3	3	3	3	3	3	18	60	
11.	Fatihatus Sholeha	2	3	3	3	3	3	16	53	
12.	Fitria Nurhandayani	3	3	3	3	3	2	17	56	
13.	Geaneza Aufa	3	3	3	3	3	3	18	60	
14.	Grecilla Princessaruna	3	3	3	2	3	3	17	56	
15.	Intan Nuraini	3	3	3	3	3	3	18	60	
16.	Liwaul Kumalasari	3	3	2	2	3	3	16	53	
17.	Maghfirotul Yulia Fajriyanto	2	3	3	2	3	2	15	50	
18.	Moh. Rosydur Rohman MS	2	3	3	3	2	3	16	53	
19.	Moh. Teguh Dwi Putra	3	3	3	3	2	3	17	56	

20.	Noval Abdiandri	2	2	3	3	3	3	16	53
21.	Nur Hidayati	3	3	3	3	3	3	18	60
22.	Risalatul Dwi Safitri	3	3	3	2	2	3	16	53
23.	Selvia Misti Aji Rukmana	3	3	3	3	3	3	18	60
24.	Syafriel Marta Afzaal	3	2	3	2	3	2	15	46
25.	Syifaul Karimah	3	3	3	3	3	3	18	60
26.	Zahratul Maulidina	2	3	2	3	2	3	15	46
JUMLAH		430							

Jumlah skor Pra Siklus yang diperoleh siswa dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$430:26= 16,53$$

$$\frac{16,53}{30} \times 100 = 55,1$$

Pada tahap pra siklus ini, dapat diketahui bahwa hasil belajar terbilang rendah, yaitu hanya 55,1. Pada hasil tersebut belum mencapai ketuntasan maksimal KKM yang di tentukan di SMPN 5 Pamekasan yaitu 75. Maka, dibutuhkan cara pembelajaran yang lebih efektif dengan menggunakan teknik modeling digital untuk lebih meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Pra siklus ini peneliti menemukan beberapa faktor yang menjadi faktor penghambat pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu siswa menunjukkan sikap yang tidak kondusif pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh guru, dan minimnya pengetahuan siswa pada struktur-struktur teks laporan percobaan, sehingga saat guru bertanya mengenai struktur hanya ada beberapa siswa yang

aktif. Hal tersebut membuat peneliti memperbaiki faktor-faktor yang menjadi penghambat bagi siswa.

B. Hasil Penelitian

Setelah pra siklus maka tahap selanjutnya adalah proses penelitian yang dilaksanakan pada tahap dua siklus. Di setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, yaitu: perhatian, retensi, reproduksi dan refleksi.

1. Siklus I

Pada siklus I ini merupakan langkah-langkah dalam menerapkan teknik *modeling digital* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan percobaan. Pada tahap ini dilakukan pada tanggal 5 desember 2022 dengan menggunakan materis sebagai berikut:

a. Rencana (*Plan*)

1. Mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa
2. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan penelitian dalam proses pembelajaran keterampilan bercerita
3. Dalam hal ini peneliti menyiapkan contoh teks laporan percobaan yang berjudul “Membuat Telur Asin”
4. Peneliti mempersiapkan media, alat dan bahan yang digunakan pada saat proses pembelajaran dimulai.
5. Peneliti mempersiapkan lembar observasi guru, lembar kegiatan siswa, dan rubik penilaian kegiatan menulis siswa.

6. Peneliti mempersiapkan peralatan dokumentasi berupa kamera dan mempersiapkan lembar catatan kecil untuk memperoleh data.

b. Tindakan (*Act*)

Tahap ini guru dan peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan pada siklus I dilakukan pada tanggal 5 Desember 2022. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali dengan pembacaan salam pembuka, dan dilanjutkan berdoa untuk memulai pembelajaran, dipimpin oleh guru, selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. Setelah itu guru mengaitkan materi yang telah dipaparkan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai menggunakan teknik *modeling digital*. Peneliti memberikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh dari tujuan dan manfaat mempelajari teks laporan percobaan.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru mengintruksikan siswa untuk membaca materi mengenai teks laporan percobaan. Kegiatan selanjutnya guru dan peneliti membagi materi pembelajaran

melalui bahan bacaan teks laporan percobaan dan media youtube sebagai acuan siswa. Masing-masing siswa diberikan selembar kertas yang berisi teks laporan percobaan agar pemahaman siswa tentang menulis teks bisa dipahami dengan baik.

Setelah siswa mendapat kertas yang berisi teks laporan, guru dan peneliti meminta siswa membaca, memahami dan berdiskusi dengan teman sebangkunya. Guru dan peneliti meberikan perhatian pada siswa dengan menyediakan contoh dan model dalam membuat teks laporan, siswa diminta untuk membaca memahami teks yang terdapat pada media youtube. juga memberikan ingatan kepada siswa terkait teks laporan percobaan. Setelah itu guru dan peneliti memberi waktu 10 menit kepada siswa adar berdiskusi dan membimbing dalam menulis teks laporan percobaan secara utuh. Guru dan peneliti memotivasi siswa terkait hasil teks yang ditulis oleh siswa.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan untuk mengakhiri proses pembelajaran dengan memberikan penjelasan kembali dan memberi kesimpulan dari materi yang telah dipaparkan. Setelah itu guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pembelajaran berakhir.

c. Observasi (*Observe*)

Kegiatan ini dilakukan oleh guru dan peneliti dalam proses pembelajaran dengan teknik *modeling digital*. Guru dan peneliti menggunakan media Youtube pada saat proses pembelajaran teks laporan percobaan. Peneliti menjelaskan materi teks laporan percobaan dengan memanfaatkan media youtube agar siswa bisa memahami penyusunan teks laporan dengan baik dan benar sesuai aspek penilaian yang ada.

Saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang tidak mendengarkan dan kurang fokus dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar. Pada tahap ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena masih banyak yang kurang mengerti terhadap materi yang telah dipaparkan oleh guru. Ada beberapa siswa yang tidak ada keberanian untuk bertanya tentang materi yang kurang dimengerti.

Data hasil penerapan materi kemampuan menulis teks laporan percobaan dengan teknik *modeling digital* akan disajikan pada tabel berikut

**Tabel 4.3 Data Hasil Kemampuan menulis Teks Laporan Percobaan
Siklus I**

NO	Nama	Nilai								
		Aspek Yang dinilai							Skor	Nilai
		KP	KI	KT	PTB	PK	KTN			
1.	Aluna Brilliantari	4	4	3	3	4	4	22	73	
2.	Amilia Eka Safitri	4	3	3	4	4	3	20	66	
3.	Anang Sholihien MZ	3	4	3	4	4	3	19	63	

4.	Andini Citra Kumalasari	3	4	4	3	3	3	20	66
5.	Arida Azzaro	3	3	4	3	3	4	20	66
6.	Dania Ramadhani	4	3	3	2	4	3	19	63
7.	Desita Aqidah Islami	3	4	4	3	3	2	19	63
8.	Doni Prasetya Herlambang	2	3	3	3		3	17	56
9.	Fajrianties Septi Nurmadhani	3	3	4	4	4	4	22	73
10.	Fani Damayanti	4	3	4	3	3	3	18	66
11.	Fatihatus Sholeha	3	3	3	3	3	3	20	60
12.	Fitria Nurhandayani	4	4	4	4	3	4	23	76
13.	Geaneza Aufa	4	3	4	4	4	4	23	76
14.	Grecilla Princessaruna	4	4	4	3	4	4	23	76
15.	Intan Nuraini	4	4	4	4	4	4	24	80
16.	Liwaul Kumalasari	3	4	3	3	4	4	20	66
17.	Maghfirotul Yulia Fajriyanto	3	3	3	3	3	3	18	60
18.	Moh. Rosydur Rohman MS	4	4	4	4	4	4	24	80
19.	Moh. Teguh Dwi Putra	3	3	4	3	4	4	20	66
20.	Noval Abdiandri	3	2	4	4	3	3	19	63
21.	Nur Hidayati	4	4	4	3	4	4	23	76
22.	Risalatul Dwi Safitri	4	3	4	4	4	4	23	76
23.	Selvia Misti Aji Rukmana	4	4	4	4	4	4	24	80
24.	Syafriel Marta Afzaal	3	3	3	3	3	3	18	60
25.	Syifaul Karimah	4	4	4	4	4	4	24	80
26.	Zahratul Maulidina	3	3	3	3	3	3	18	60
JUMLAH		540							

Jumlah skor siklus I yang diperoleh siswa dapat dirumuskan

sebagai berikut:

$$540:26= 20,76$$

$$\frac{20,76}{30} \times 100 = 69,2$$

Penjelasan tabel diatas yaitu pembelajaran kemampuan menulis teks laporan percobaan kelas XI-F di SMP Negeri Pamekasan dengan menggunakan teknik *modeling digital*, dapat dikatakan meningkat jika dibandingkan dengan tahap pra siklus.

Pada tahap siklus I ini peneliti menemukan beberapa faktor penghambat proses pembelajaran teks laporan percobaan, salah satunya adalah beberapa siswa yang kurang paham mengenai materi teks laporan percobaan yang telah dipaparkan oleh guru, kebanyakan siswa perempuan yang lebih memahami materi teks laporan.

d. **Refleksi (*Reflect*)**

Refleksi merupakan langkah dimana peneliti menilai kembali konisi yang ada. Pada kegiatan ini dapat ditentukan setelah adanya observasi Siklus I dan dilanjutkan dengan adanya siklus berikutnya yaitu siklus II.

Setelah diketahui terdapat suatu peningkatan dalam kemampuan menulis teks laporan percobaan siswa kelas IX SMP Negeri 5 Pamekasan pada siklus I, tetapi masih ada sebagian kekurangan yang terjadi pada siklus I yaitu:

- 1) Pada saat diberikan materi oleh peneliti, siswa masih belum mengerti mengenai materi teks laporan percobaan yang telah disampaikan oleh peneliti.

- 2) Pada saat guru dan peneliti memberikan contoh teks laporan percobaan, ada siswa yang masih bergurau dengan teman sebangkunya dan berbicara dengan teman lainnya.
- 3) Pada saat siswa diberi tugas untuk membuat teks laporan percobaan ada beberapa siswa ada yang menulis teks prosedur.
- 4) Waktu yang diberikan lebih lama dari pra siklus, karena peneliti harus lebih detail lagi untuk menjelaskan materi teks laporan percobaan. Pada siklus I masih banyak siswa yang belum mengerti
- 5) Hasil rata-rata pada siklus I masih belum mencapai rata-rata atau keberhasilan yang diinginkan.

Ada beberapa data yang diperoleh di siklus I masih perlu adanya perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II. Peneliti harus menyiapkan langkah-langkah perbaikan yang akan diteliti pada siklus II agar siswa lebih cepat memahami isi teks laporan percobaan yang sebenarnya. Dengan menggunakan teknik modeling digital dan memanfaatkan media digital youtube nantinya akan mendapatkan hasil yang lebih baik dari siklus sebelumnya yaitu siklus I.

Guru dan peneliti mempersiapkan perbaikan ulang yang akan diteliti di siklus II sebagai berikut:

- a) Guru dan peneliti lebih tegas dan lebih bisa mengatur jalannya pembelajaran supaya peerta didik bisa diatur dengan

baik sehingga pembelajaran lebih efektif dan kondusif, serta peserta didik lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

- b) Setiap siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan peneliti, siswa akan diberikan point + untuk ditambahkan ke nilai-nilai yang remedial. Tujuannya agar siswa bisa lebih semangat lagi untuk menjawab pertanyaan dan bisa lebih berani memberikan argumentasi.
- c) Selanjutnya peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar selalu giat dalam belajar dan lebih semangat dan lebih fokus pada saat pembelajaran.

2. Siklus II

Setelah guru dan peneliti melaksanakan kegiatan siklus I ternyata masih belum ada yang tercapai untuk memenuhi tingkat keberhasilan. Untuk memperbaikinya ada langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II pada tanggal 12 Desember 2022 dengan menggunakan materi sebagai berikut:

a. Rencana (*Plan*)

Kegiatan pada tahap siklus II ini peneliti melakukan kegiatan yaitu merencanakan proses pembelajaran. pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- 1) Peneliti menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

- 2) Guru dan peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai bahan acuan penelitian dalam proses pembelajaran teks laporan percobaan.
- 3) Dalam hal ini peneliti menyiapkan contoh teks laporan percobaan yang berjudul “Sabun Mandi Dari Lidah Buaya”
- 4) Guru dan peneliti mempersiapkan media, alat, dan bahan yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran dimulai.
- 5) Guru dan peneliti mempersiapkan lembar observasi guru, lembar observasi kegiatan siswa dan lembar rubrik penilaian kegiatan menulis teks laporan percobaan siswa.
- 6) Guru dan peneliti mempersiapkan dokumentasi berupa kamera serta peneliti mempersiapkan lembar catatan kecil untuk memperoleh data sebagian yang tidak terekam.

b. Tindakan (*Act*)

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan pada siklus II ini dilakukan pada tanggal 10 Desember 2022.

Langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a) Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali dengan pembacaan salam pembuka, dan dilanjutkan berdoa untuk memulai pembelajaran, dipimpin oleh guru, selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin dan mengkondisikan kelas supaya siswa siap untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar serta menerima materi dari guru. Setelah itu mulai menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menggunakan teknik *modeling digital*.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, guru mulai menyampaikan materi tentang teks laporan percobaan dengan memperhatikan keaslian penulisan, kesesuaian isi dengan judul, keruntutan teks pilihan tata bahasa, penulisan kosakata, dan kerapihan tulisan dalam menulis teks laporan percobaan.

Setelah guru menjelaskan, kegiatan selanjutnya adalah guru memberikan perhatian kepada siswa dengan menyediakan contoh teks laporan sebagai acuan untuk menulis teks laporan percobaan. Sebelumnya di siklus I guru memberikan tugas agar menyiapkan teks laporan percobaan, dengan melihat media youtube sebagai acuan siswa. Masing-masing siswa diberikan contoh teks laporan percobaan tersebut.

Setelah peserta didik mendapatkan kertas yang berisi contoh teks. Guru dan peneliti meminta setiap masing-masing siswa mengeluarkan tugas yang sebelumnya diminta oleh guru. Guru dan peneliti meminta siswa agar membaca, memahami, dan berdiskusi dengan teman sebangku. Sebelum siswa melanjutkan tugas yang diberikan yaitu menulis teks laporan percobaan, guru dan peneliti memberikan ingatan kembali dengan menjelaskan kembali bagaimana penulisan yang tepat sesuai dengan kesesuaian isi dengan judul, keaslian penulisan, keruntutan teks, pilihan tata bahasa, penulisan kosakata dan kerapihan tulisan.

Hal ini supaya siswa bisa lebih memahami isi teks yang diberikan guru agar peserta didik mempunyai pandangan saat menulis teks laporan percobaan menggunakan bahasa sendiri, supaya bisa mengerti dengan tulisan siswa. Guru dan peneliti membimbing siswa dalam menulis teks laporan secara utuh dan memberikan waktu untuk berdiskusi dengan teman lainnya, lalu menyusun kembali teks laporan percobaan yang telah dibawa oleh siswa. Setelah semua siswa selesai menulis teks laporan percobaan guru dan peneliti memotivasi terkait hasil siswa.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan untuk mengakhiri proses pembelajaran dengan memberikan penjelasan kembali dan memberi kesimpulan dari materi yang telah dipaparkan.

Setelah itu guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pembelajaran berakhir.

c. **Observasi (*Observe*)**

Kegiatan ini dilakukan oleh guru dan peneliti dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *modeling digital* memanfaatkan Media/aplikasi digital Youtube. Tahap yang dilakukan pada saat siklus II bisa dikatakan sama dengan tahap pada saat siklus I dengan menggunakan teknik *modeling digital* memanfaatkan media/ aplikasi digita Youtube saat proses pembelajaran berlangsung. Hanya saja peneliti fokus untuk siswa yang belum paham mengenai materi teks laporan percobaan.

Semua siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini guru menjelaskan teks laporan sebaik mungkin supaya siswa lebih memahami isi dengan baik pada teks laporan percobaan. Hal ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan cukup sabar untuk menjelaskan kepada siswa supaya menghasilkan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Peneliti juga memberi motivasi kepada siswa yang kurang paham terkait penulisan teks laporan percobaan untuk lebih giat lagi dalam belajar dengan lebih giat lagi.

Data hasil penerapan materi menulis teks laporan percobaan menggunakan teknik *modeling digital* menggunakan media/aplikasi youtube akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Kemampuan menulis Teks laporan Percobaan**Siklus II**

NO	Nama	Nilai								
		Aspek Yang dinilai							Skor	Nilai
		KP	KI	KT	PTB	PK	KTN			
1.	Aluna Brilliantari	5	4	4	4	4	4	25	83	
2.	Amilia Eka Safitri	4	4	4	4	4	4	24	80	
3.	Anang Sholihen MZ	4	4	4	4	4	4	24	80	
4.	Andini Citra Kumalasari	4	4	4	4	4	4	24	80	
5.	Arida Azzaro	4	4	4	4	4	4	24	80	
6.	Dania Ramadhani	4	4	4	4	4	4	24	80	
7.	Desita Aqidah Islami	4	4	4	4	4	4	24	80	
8.	Doni Prasetya Herlambang	3	4	4	4	4	4	23	76	
9.	Fajriantiesia Septi Nurmadhani	4	4	4	4	4	4	24	80	
10.	Fani Damayanti	4	4	4	4	4	4	24	80	
11.	Fatihatus Sholeha	4	4	3	4	4	4	23	76	
12.	Fitria Nurhandayani	4	4	4	4	4	4	24	80	
13.	Geaneza Aufa	4	5	4	4	4	4	25	83	
14.	Grecilla Princessaruna	4	4	4	4	4	4	24	80	
15.	Intan Nuraini	4	4	4	5	5	4	26	86	
16.	Liwaul Kumalasari	4	4	4	4	4	4	24	80	
17.	Maghfirotul Yulia Fajriyanto	4	4	3	4	4	4	24	80	
18.	Moh. Rosydur Rohman MS	4	4	4	5	4	5	26	86	
19.	Moh. Teguh Dwi Putra	4	4	4	3	4	4	23	76	
20.	Noval Abdiandri	4	3	4	4	4	4	23	76	
21.	Nur Hidayati	4	4	4	4	4	4	24	80	
22.	Risalatul Dwi Safitri	4	5	4	4	4	4	25	83	
23.	Selvia Misti Aji Rukmana	5	4	4	4	5	4	26	86	
24.	Syafriel Marta Afzaal	4	4	4	4	4	4	24	80	
25.	Syifaul Karimah	5	4	4	5	4	4	26	86	

26.	Zahratul Maulidina	4	4	4	4	4	4	24	80
JUMLAH		631							

Jumlah skor siklus II yang diperoleh siswa dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$631:26= 24,26$$

$$\frac{24.36}{30} \times 100 = 80,86$$

Tabel 4.5 Hasil Peningkatan Nilai Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Kelas	Nilai Rata-Rata		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
IX	55,1	69,2	80,86

Penjelasan di atas yaitu pembelajaran menulis teks laporan percobaan kelas IX di SMP Negeri 5 Pamekasan dengan menggunakan teknik *modeling digital* dengan memanfaatkan Media/aplikasi Youtube dapat dikatakan meningkat. Dari nilai rata-rata yang didapatkan pada tahap prasiklus berjumlah 55,1, selanjutnya pada tahap siklus I memperoleh nilai rata-rata 69,2, dan pada saat tahap siklus II dapat dikatakan berhasil karena ditahap ini mengalami peningkatan yang sangat baik dengan jumlah 80,86. Di tahap siklus II ini menunjukkan tingkat keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75.

Pada siklus II siswa menunjukkan sikap yang lebih aktif dan mendengarkan penjelasan guru dengan baik pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu menulis teks laporan percobaan dengan menggunakan teknik *modeling digital* memanfaatkan media/aplikasi digital youtube. Semua siswa bisa menyusun teks

laporan percobaan dengan baik, dengan memperhatikan aspek penilaian dalam menulis teks laporan percobaan.

d. **Refleksi (*Reflect*)**

Hasil refleksi siklus II yang sudah dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik *modeling digital* memanfaatkan media/aplikasi *digital* Youtube sudah menunjukkan peningkatan yang sangat baik dari pada siklus yang sebelumnya. Peserta didik yang sebelumnya kurang memahami dalam menulis teks laporan percobaan, mengalami perubahan dan peningkatan yang sangat baik pada saat siklus II dengan memperoleh hasil yang sangat baik. Peneliti tetap menggunakan prosedur yang sama yang dilakukan pada saat siklus I. namun pada saat siklus II, peneliti lebih fokus dan menekankan pada peserta didik yang kurang paham, dan peneliti mengkondisikan peserta didik yang maish ramai. Peneliti menjelaskan materi dengan baik dan lebih teliti agar peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru dan peneliti memperoleh hasil yang baik.

C. Pembahasan

1. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Percobaan dengan Penggunaan Teknik Pemodelan pada Tahap (a) Perhatian (b) Retensi (c) Reproduksi, dan (d) Motivasi pada Siswa Kelas IX di SMPN 5 Pamekasan.

Pembahasan ini menjelaskan tentang peningkatan kemampuan menulis teks laporan percobaan menggunakan teknik modeling digital memanfaatkan media/aplikasi digital Youtube pada siswa kelas IX di SMPN 5 Pamekasan. Sebelum melakukan penelitian siklus I, peneliti melakukan observasi dan wawancara pada guru Bahasa Indonesia dan menyampaikan beberapa pertanyaan mengenai penerapan teknik Modeling Digital, yang sebelumnya belum menerapkannya. Teknik Modeling Digital ini dapat memudahkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan siswa dapat memperbaiki kemampuan menulis teks laporan percobaan.

Peneliti menggunakan teknik Modeling Digital yang dilakukan saat pembelajaran di kelas IX-F dengan materi teks laporan percobaan dan memberikan contoh teks kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, teknik modeling digital pada tahap perhatian, retensi, reproduksi dan motivasi sangat berpengaruh dan efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya kemampuan menulis teks laporan. Teknik modeling digital merupakan teknik yang sangat efektif untuk pembelajaran, karena penggunaan

teknik modeling digital ini memanfaatkan media/aplikasi digital Youtube, tentunya pada saat aplikasi youtube diputar ada banyak objek yang menarik perhatian siswa. Serta banyak langkah-langkah dalam melakukan percobaan, sehingga siswa dapat menerapkan dirumah saat akan melakukan percobaan.

Dalam menulis teks laporan percobaan tiap siswa mempunyai kerurangan dan kelebihan yang dimilikinya sendiri. Media youtube dimulai dengan menampilkan animasi yang sangat menarik.

Menulis merupakan proses berulang yang dilakukan penulis unruk mencurahkan ide baru dan gagasan dalam sebuah bentuk tulisan yang sesuai dengan ide dan gagasan yang paling tepat dalam menulis hal ini dilakukan dalam rangka menghasilkan tulisan yang sesuai dengan tujuan penulisan. Penulis harus benar-benar mengetahui jenis teks yang paling sesuai dengan bidang ilmu, memiliki bahasa yang mencakup kosa kata dan grafem (lambang tertentu)

Teknik modeling digital ini melatih untuk meningkatkan kreativitas dan aktivitas individu maupun berkelompok. Teknik modeling digital ini sangat tepat dalam meningkatkan kemampuan menulis. Siswa lebih mudah dalam menyusun struktur teks laporan percobaan sesuai dengan ini teks.

Teknik modeling digital memberi kebebasan pada peserta didik untuk mengkreasikan teks laporan percobaan sesuai dengan bahasa sendiri, sehingga siswa lebih mengerti saat melakukan percobaan

dirumah, tapi isinya masih sesuai dengan struktur teks laporan percobaan. Pada saat pembelajaran berlangsung semua peserta didik dituntut lebih aktif. Sedangkan fungsi guru saat pembelajaran hanya sebagai model memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari referensi lain, selain contoh yang diberikan oleh guru, siswa bisa menuangkan ide baru melalui teks percobaan yang lain dan diterapkan dirumah saat ingin melakukan percobaan. Juga siswa bisa meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berfikirnya.

Hasil yang diperoleh peneliti pada saat prasiklus mendapatkan 55,1. Pada tahap pra siklus banyak siswa yang belum mendengarkan dan tidak mengikuti pembelajaran lebih efektif. Setelah diterapkan teknik modeling digital dengan memanfaatkan Media/aplikasi digital Youtube pada saat siklus I, pembelajaran mendapatkan nilai 69,2. Pada tahap siklus I pembelajaran sudah mulai aktif dan kondusif, akan tetapi masih ada beberapa peserta didik yang masih belum memahami materi teks laporan percobaan. Dengan menerapkan teknik modeling digital, siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran, akan tetapi masih ada yang belum memahami terkait menulis teks laporan percobaan. Sehingga hasil yang diperoleh 69,2. Kemudian dilanjutkan pada tahap siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik dengan hasil dari KKM yang ditetapkan di SMP Negeri 5 Pamekasan yaitu 80,86. Pada tahap siklus II ini peserta didik sudah mulai aktif semua dan tidak malu untuk bertanya, dan sudah paham mengenai cara menulis teks laporan percobaan. Sehingga hasil yang diperoleh 80,86.

Tahap siklus I siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis. Namun, ada beberapa peserta didik yang masih mempunyai kendala dalam menyusun teks. Siswa juga malu untuk bertanya apa yang tidak dimengerti. Pada tahap siklus I ini peneliti berusaha untuk memperbaiki kendala peserta didik sesuai fase pada teknik modeling, yaitu memberikan motivasi yang baik kepada peserta didik yang mempunyai kendala dalam menulis teks laporan dapat lebih semangat lagi untuk mempelajari materi menulis teks laporan percobaan.

Pada tahap siklus II beberapa permasalahan yang ada pada siklus I diperbaiki pada tahap siklus II. Sehingga beberapa peserta didik yang mengalami kendala menulis teks laporan percobaan pada siklus I, mendapatkan hasil nilai yang lebih tinggi dengan penerapan teknik modeling digital. Peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Tahap siklus II ini peserta didik sudah diberikan kesempatan dalam sesi Tanya jawab sebelum membuat teks laporan percobaan. Pada kegiatan ini, guru dan peneliti hanya menjadi pembimbing.

Hal ini terbukti dengan adanya hasil nilai yang diperoleh pada siklus II yaitu 80,86. Sedangkan pelaksanaan siklus I peserta didik hanya mampu menghasilkan nilai dibawah KKM yaitu 69,2. Berdasarkan hasil yang diperoleh peserta didik dari prasiklus, siklus I dan siklus II dapat diketahui penelitian yang dilakukan di kelas IX

SMPN 5 Pamekasan terbukti berhasil dan mengalami peningkatan dalam kemampuan menulis tesk laporan dengan teknik modeling pada tahap (a) perhatian, (b) retensi, (c) reproduksi, dan (d) motivasi.

2. Bagaimana Hasil Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Percobaan dengan Penggunaan Teknik Pemodelan pada Aspek Penilaian Teks Laporan Percobaan pada Siswa kelas IX SMPN 5 Pamekasan.

Pembahasan ini memaparkan hasil peningkatan kemampuan menulis siswa dengan penggunaan teknik pemodelan pada aspek penilaian teks laporan percobaan siswa kelas IX SMPN 5 Pamekasan. Penelitian ini dilakukan degan 2 siklus yang mencakup beberapa tahap yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Masing masing dilakukan 1 kali pertemuan dalam 1 minggu dengan alokasi waktu 6 jam pelajaran. Sebelum melakukan siklus I, peneliti melakukan observasi awal dan melakukan wawancara pada guru bahasa Indonesia, juga menyampaikan beberapa pertanyaan terkait penerapan teknik pemodelan yang belum diterapkan. Teknim ini meringankan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, pada tahap prasiklus ini menunjukkan bahwa kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis teks laporan percobaan kelas IX SMPN 5 Pamekasan masih tergolong rendah. Hal ini di tandai dengan indikator pencapaian sebagai berikut :

a. Adanya minat siswa yang rendah rendah dalam menulis teks laporan percobaan dan kurangnya motivasi.

b. Sebagian peserta didik masih asing dan belum terbiasa menggunakan teknik modeling digital.

c. Peserta didik masih kesulitan dalam menyusun struktur teks laporan percobaan.

d. Peserta didik cukup lama untuk menyusun teks laporan percobaan dengan baik.

Selanjutnya guru dan peneliti mencari cara untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan teknik Modeling digital memanfaatkan media/aplikasi digital youtube dalam proses peningkatak kemampuan menulis teks laporan percobaan.

Teknik Pemodelan (modeling) adalah proses belajar melalui pengamatan terhadap model dan perubahan perilaku yang terjadi karena peniruan. Teknik modeling merupakan poses belajar mengamati terhadap model yang memberikan rangsangan suatu gagasan sikap, atau perilaku kemudian seseorang meniru dan mengamati tingkah laku model yang diamati.

Jadi model ini dapat memudahkan peserta didik dan memberi ruang kepada mereka untuk menyusun teks laporan dengan baik. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil pembelajaran seblum menggunakan teknik modeling digital dan sesudah menggunakan teknik pemodelan,

hasil yang diperoleh peserta didik lebih meningkat menggunakan teknik modeling digital.

Melalui model ini, peserta didik dapat merancang dengan baik tanpa bergantung dengan guru. Guru dan peneliti memberikan contoh teks, setelahnya peserta didik mendapat pandangan dalam menyusun teks laporan, dimana peserta didik akan melakukan eksperimen percobaan dirumah dan hasilnya akan ditulis dalam sebuah teks laporan percobaan sesuai struktur. Nantinya akan dinilai sesuai aspek penilaian yang ada pada teks laporan percobaan meliputi, keaslian penulisan, kesesuaian isi dengan judul, keruntutan teks, pilihan tata bahasa, penulisan kosakata, dan kerapihan tulisan. Namun peserta didik mengalami kesulitan saat itu. Guru dikatatakan berhasil melancarkan pelajaran menulis teks laporan percobaan dengan menggunakan teknik modling digital yang mampu membantu dan meningkatkan kemampuan menulis teks laporan percobaan siswa, sehingga siswa bisa mengembangkan bakat ketika siswa menyukai suatu percobaan ilmiah. Penelitian ini juga berfungsi dalam meningkatkan keaktifan peserta didik saat proses pembelajarar berlangsung. Model pembelajaran ini diterapkan untuk memotivasi peserta didik supaya lebih giat untuk belajar menulis teks laporan dengan baik.

Hasil yang diperoleh peneliti pada saat pra siklus mendapatkan nilai 55,1, tahap prasiklus ini masih banyak peserta didik yang belum mengikuti dan mendengarkan pembelajaran dengan baik. Seterlah

diterapkan teknik modeling digital tahap siklus I kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan sehingga mendapatkan nilai 69,2. Tahap siklus I sudah mulai aktif dalam pembelajaran, tetapi beberapa siswa kurang memahami terkait materi. Kemudian dilanjutkan pada tahap siklus II memperoleh peningkatan yang sangat baik dan mendapatkan nilai yang maksimal lebih dari kriteria ketuntasan maksimal sebesar 80,86.

Proses dan hasil pembelajaran menulis teks laporan mengalami peningkatan dapat dilihat dari indikator berikut :

- 1) Proses pembelajaran menulis teks laporan percobaan meningkat, tindakan berupa penerapan teknik modeling digital dengan memanfaatkan media /aplikasi digital youtube pada saat proses pembelajaran. peningkatan hasil dan proses pembelajaran menggunakan model sebagai berikut:
 - a) Meningkatnya keaktifan siswa mulai dari tahap siklus I dan siklus II
 - b) Banyaknya minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran khususnya materi teks laporan percobaan.
- 2) Pembelajaran teks laporan percobaan meningkat pesat.
- 3) Kemampuan menulis siswa meningkat.